

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BUMDes Sawimengale maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Contribution margin pada tahun 2020 diperoleh sebesar Rp 86.888.366 dan contribution margin ratio sebesar 24,21%. Artinya usaha ayam petelur BUMDes Sawimengale dapat memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba sebesar Rp 86.888.366 atau 24,21%.

5.1.2 Tingkat operating leverage yang didapatkan pada tahun 2020 yaitu 1,43. Yang berarti jika penjualan mengalami kenaikan sebesar 1% maka dapat memberikan peluang kenaikan jumlah penjualan sebesar 14,3%.

5.1.3 Break even point atau titik impas penjualan tahun 2020 dalam jumlah rupiah sebesar Rp 109.659.339 atau sebanyak 2.885 rak telur ayam. Jumlah penjualan yang diperoleh dikatakan memperoleh laba jika berada diatas titik impas dan jika penjualan berada dibawah titik impas maka perusahaan mengalami kerugian.

5.1.4 Margin of safety Usaha ayam petelur BUMDes Sawimengale tahun 2020 yaitu Rp 249.094.661 yang dalam jumlah unit sebanyak 6.555 rak telur ayam dan margin of safety ratio sebesar 69,43%. Penurunan jumlah penjualan yang diperoleh akan mengalami kerugian jika melebihi batas penurunan yaitu Rp 249.094.661 atau 69,43% dari jumlah penjualan pada tahun 2020.

5.1.5 Pada tahun 2021 BUMDes Sawimengale mengharapkan kenaikan laba sebesar 15% dari perolehan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 66.704.416. Untuk memperoleh laba dalam jumlah tersebut, BUMDes Sawimengale harus mencapai jumlah penjualan sebesar Rp 385.183.568 atau sebanyak 10.135 rak telur ayam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan bahwa:

- 5.2.1 Dari perolehan margin tahun 2020, penulis menyarankan agar BUMDes Sawimengale mempercepat laju produksi telur ayam. Karena semakin besar jumlah contribution margin, besar jumlah penjualan memberikan kontribusi yang besar pula pada perolehan laba.
- 5.2.2 Dilihat daritingkat operating leverage yang rendah, penulis menyarankan agar BUMDes Sawimengale meningkatkan jumlah penjualan telur ayam.
- 5.2.3 Jumlah penjualan telur ayam pada tahun 2020 berada jauh dari titik impas, oleh karena itu pencapaian tersebut harus dipertahankan.
- 5.2.4 Penjualan tahun 2020 sebesar Rp 358.754.000 pun sangat jauh dari angka margin of safety, oleh karena itu penjualan tersebut perlu dipertahankan.
- 5.2.5 Untuk mencapai target laba yang diinginkan maka BUMDes Poleganyara harus menaikkan penjualan telur ayam. Dan untuk memaksimalkan penjualan maka perlu dilakukan percepatan produksi dengan menambah jumlah ayam petelur.